

**PENINGKATAN KASUS PERDAGANGAN PEREMPUAN DI
INDIA DALAM PERSPEKTIF FEMINISME**

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Strata-1*



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2023

**PENINGKATAN KASUS PERDAGANGAN PEREMPUAN DI
INDIA DALAM PERSPEKTIF FEMINISME**

Diajukan Oleh :

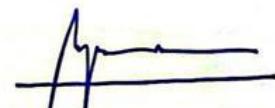
RAFI NURYANTORO PUTRI

202010360311253

Telah disetujui

Pada hari **Kamis, 15 Februari 2024**

Pembimbing I



Hafid Adin Pradana, M.A.

Wakil Dekan I



Najamuddin, Kartika Rijal, S.I.P., M.Hub.Int. Prof. Gonda Yumitro, S.I.P., M.A, Ph.D.

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



S K R I P S I

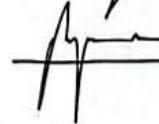
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Rafi Nuryantoro Putri
202010360311253

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi
dan dinyatakan
L U L U S

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S-1) Hubungan Internasional
Pada hari **Jum'at, 26 Januari 2024**
Di hadapan Dewan Pengaji

Dewan Pengaji :

1. **Hamdan Nafiatur Rosyida, S.S, M.Si** ()
2. **Haryo Prasodjo, M.A** ()
3. **Hafid Adim Pradana, M.A** ()

Mengetahui,
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Najamuddin Wahab Rijal, S.I.P., M.Hub.Int.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

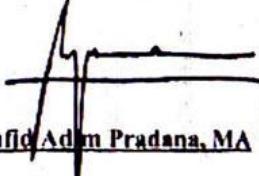
Nama : **Rafi Nuryantoro Putri**
NIM : **202010360311253**
Program Studi : **Hubungan Internasional**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
Judul Skripsi : **Peningkatan Kasus Perdagangan Perempuan di India Dalam Perspektif Feminisme**

Pembimbing : **Hafid Adim Pradana, MA**

Kronologi Bimbingan:

Tanggal	Paraf Pembimbing	Keterangan
	Pembimbing I	
5 Juni 2023		Pengajuan Judul
19 Juni 2023		ACC BAB I
31 Agustus 2023		Seminar Proposal
12 Juli 2023		ACC BAB II
11 Agustus 2023		ACC BAB III
9 Desember 2023		ACC Ujian Skripsi

Malang, 23 November 2023

Pembimbing

Hafid Adim Pradana, MA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jurusan : Ilmu Kosejahteraan Sosial * Ilmu Pemerintahan * Ilmu Komunikasi * Sosiologi * Hubungan Internasional
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rafi Nuryantoro Putri
NIM : 202010360311253
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :

Peningkatan Kasus Perdagangan Perempuan di India Dalam Perspektif Feminisme

adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON ESKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 November 2023
Yang Menyatakan,



(Rafi Nuryantoro Putri)

ABSTRAK

Rafi Nuryantoro Putri, 2023, 202010360311253, Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Peningkatan Kasus Perdagangan Perempuan di India Dalam Perspektif Feminisme, Hafid Adim Pradana.

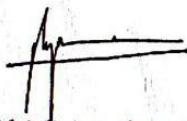
Abstrak

Skripsi ini berjudul Peningkatan Kasus Perdagangan Perempuan di India Dalam Perspektif Feminisme. Penelitian ini menarik untuk dikaji karena India merupakan salah satu negara yang menghadapi tantangan signifikan terkait perdagangan perempuan. Tingginya jumlah kasus, sejarah dan budaya yang kompleks melengkapi dinamika struktur sosial yang ada. Terdapat pengaruh gerakan feminis, serta tantangan kesetaraan gender yang mempengaruhi tingginya kekerasan terhadap perempuan. Metode penelitian yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan eksplanatif kualitatif sehingga membutuhkan level analisa sebagai alat simplifikasi masalah. Temuan dari penelitian ini adalah peningkatan kasus perdagangan perempuan di India melalui perspektif feminism disebabkan oleh beberapa faktor. Pendekatan feminism empiris dijelaskan secara objektif dengan mencari hubungan kausalitas dan mengadopsi agenda riset positivistik. Hubungan kausalitas tersebut adalah kuatnya budaya patriarkhi masyarakat India dan ketidaksetaraan gender. Pada titik pijakan tersebut, penulis mengidentifikasi bahwa kegagalan penanganan perdagangan perempuan di India dapat dijelaskan oleh pendekatan feminism empiris melalui tiga faktor: ketiadaan perempuan di tingkat pemerintah, dominasi patriarkhi dalam pengambilan keputusan, dan minimnya kebijakan pro-perempuan dalam pengambilan keputusan isu perdagangan perempuan.

Kata Kunci: Peningkatan, Perdagangan Perempuan, Feminisme, Patriarkhi, Ketidaksetaraan Gender.

Malang, 23 November 2023

Menyetujui,
Pembimbing



Hafid Adim Pradana, MA

Peneliti



Rafi Nuryantoro Putri

ABSTRACT

Rafi Nuryantoro Putri, 2023, 202010360311253, Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Peningkatan Kasus Perdagangan Perempuan di India Dalam Perspektif Feminisme, Hafid Adim Pradana.

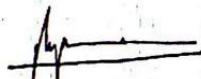
Abstract

This thesis is entitled "Increasing Cases of Women Trafficking in India from a Feminist Perspective." This research is interesting to study because India is one of the countries facing significant challenges related to women trafficking. The high number of cases, complex history, and culture complement the dynamics of existing social structures. There is an influence of feminist movements, as well as gender equality challenges that affect the high level of violence against women. The research method used by the researcher employs a qualitative explanatory approach, requiring a level analysis as a tool to simplify the problem. The findings of this research are that the increase in women trafficking cases in India from a feminist perspective is caused by several factors. The empirical feminist approach is objectively explained by seeking causal relationship and adopting a positivistic research agenda. The causal relationship is the strong patriarchal culture in Indian society and gender inequality. Based on this foundation, the author identifies that the failure to address women trafficking in India can be explained by the empirical feminist approach through three factors: the absence of women in government, patriarchal dominance in decision-making, and the lack of pro-women policies in decision-making on women trafficking issues.

Keyword: Increase, Women Trafficking, Feminism, Patriarchy, Gender Inequality.

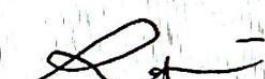
Malang, November 23th 2023

Approved,
Advisor



Hafid Adim Pradana, MA

Researcher



Rafi Nuryantoro Putri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kasus Perdagangan Perempuan di India Dalam Perspektif Feminisme” sebagai salah satu tugas akhir penulis menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini menghadapi banyak tantangan bagi diri sendiri. Namun, berkat do'a dan dukungan dari berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan akhir yang baik. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Yusdi Suwantoro, S.E dan Ibu Tri Muryani, yang tiada hentinya mendukung, mendoakan dan memberikan fasilitas kepada penulis agar dapat menyelesaikan studi ini selama 3.5 tahun. Terima kasih saya ucapkan karena telah memberikan kemudahan sehingga saya dapat di titik ini karena kepercayaan penuh mereka. Semoga ilmu ini bermanfaat bagi sekitar, bagi nusa dan bangsa.
2. Bapak Hafid Adim Pradana, M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk mengarahkan penelitian, men-challenge kemampuan saya, yang saya tidak pernah pikirkan sebelumnya bahwa harus mengambil kajian feminism dalam Hubungan Internasional dalam tugas akhir. Terima kasih telah menjadi dosen yang sangat supportif, teladan, dan penuh penuh kesabaran ingin melihat mahasiswanya sukses di masa yang akan datang. Semoga Allah selalu melindungi setiap langkah Bapak.
3. Sensei Hamdan Noviatur Rosyida, S.S, M.Si dan Bapak Haryo Prasodjo, M.A selaku dosen penguji penulis. Sensei dan Pak Haryo, mungkin kita sudah ditakdirkan untuk bertemu di ruangan ujian tugas akhir saya. Ekspektasi dua dosen penguji kepada saya tinggi sekali, sehingga penelitian

ini tidak dikehendaki untuk segera lulus pada awal ujian Semhas. Teori penulis masih diperdebatkan dan saya harus belajar lagi karena ujian berakhir dengan “deadlock”. Terima kasih atas masukan, dukungan, dan saran bagi penyempurnaan skripsi ini, meskipun tentu saja jika saya membacanya lagi di masa yang akan datang, saya akan bertanya, “kamu menulis apa sih, Rafi?”. Kesabaran Sensei dan Bapak telah menjadikan skripsi ini jauh lebih baik.

4. Seluruh Dosen Program Studi Hubungan Internasional Muhammadiyah Malang yang pernah mengajari penulis dari semester satu hingga semester tujuh. Terima kasih banyak atas ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan, semuanya terpatri dalam ingatan saya bahwa kalian adalah Dosen terbaik yang pernah saya temui.
5. Keluarga Kompas Gramedia Xpress Surabaya dan Malang, tempat penulis magang selama semester 7, HR Mas Subhan yang telah memberikan ruang untuk penulis mengaktualisasi diri di ruang kerja. Terima kasih atas sambutan hangat, canda, dan tawa. Semoga KGX bisa menjadi batu loncatan karir penulis di waktu yang akan datang.
6. Teman-teman dari pondok Binti, Cici, dan Saskia yang di akhir masa studi saya, kalian menemani dan menjadi saksi perjalanan hidup ini. Terima kasih banyak telah menjadi teman yang penyayang selama 9 tahun ini, semoga takdir membawa kita pada cita-cita yang kita impikan selama ini. Meskipun akan berpisah, tapi ingatlah kawan, kalian adalah sahabat saya yang tak tergantikan!
7. Teman HI UMM 2020, Safira Dyah Ayu yang saya kenal satu tahun ini, satu frekuensi, dan satu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas dukungan dan do'a, semoga hidupmu bahagia dan sukses selalu kawan!
8. Mohammad Nur Irfan, pasangan penulis yang sedang berproses menjalani cita-citanya di S2, terima kasih banyak atas kasih sayang dan perhatian yang kamu berikan. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusan dan cita-citamu.

9. Serta, pihak-pihak yang tidak penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan, do'a, harapan, dan ekspektasi baik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi, maka tidak mungkin penulis dapat sampai di titik ini. Maka, penulis hanya melakukan yang terbaik, dan mengerahkan semua kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Meskipun bukan yang terbaik dari semuanya, tetapi itu sudah cukup. Akhir kata, penulis ingin menyampaikan bahwa penyusunan skripsi ini diselesaikan dengan keyakinan penulis terhadap QS. An-Najm Ayat 39-41 yang berbunyi: *Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya; Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya); Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.* Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kajian Hubungan Internasional di masa mendatang.

Malang, 26 Februari 2024

Rafi Nuryantoro Putri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	xi
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	xi
PERNYATAAN ORINALITAS.....	xiv
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Penelitian Terdahulu.....	8
1.5 Teori/Konsep	19
1.5.1 Women Trafficking.....	19
1.5.2 Feminisme Empiris	27
1.6 Metode Penelitian.....	34
1.6.1 Jenis Penelitian	34

1.6.2 Variabel Penelitian dan Level Analisa.....	34
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.6.4 Teknik Analisa Data	35
1.6.5 Ruang Lingkup Penelitian	36
1.7 Hipotesa.....	37
1.8 Sistematika Penulisan.....	37
BAB 2 PENINGKATAN KASUS PERDAGANGAN PEREMPUAN DI INDIA 2018-2022	39
2.1 Kasus Perdagangan Perempuan di India 2018-2020.....	39
2.2 Kasus Perdagangan Perempuan di India 2020-2022	47
BAB 3 PENYEBAB KEGAGALAN INDIA DALAM MENANGANI PENINGKATAN KASUS PERDAGANGAN PEREMPUAN MELALUI PERSPEKTIF FEMINISME.....	54
3.1 Budaya Patriarkhi Sebagai Akar Ketidaksetaraan Gender di India.....	54
3.2 Perspektif Feminisme Empiris Memandang Peningkatan Kasus Perdagangan Perempuan di India	61
3.2.1 Ketiadaan Perempuan di Tingkat Pemerintah	63
3.2.2 Dominasi Patriarkhi Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pro- Perempuan	69
3.2.3 Minimnya Kebijakan Pro-Perempuan Dalam Isu Perdagangan Perempuan	75
BAB 4 PENUTUP	83
4.1 Kesimpulan.....	83
4.2 Saran	85
Daftar Pustaka	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Laporan Kesenjangan Gender WEF 2021	67
Gambar 3. 2 Pembagian Urusan Pekerjaan dan Urusan Rumah Berdasarkan Gender di India 2019.....	80



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 The United Nations Global Initiative to Fight Human Trafficking (UN GIFT)	22
Bagan 1. 2 Kerangka Berpikir Penelitian.....	34



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Posisi Penelitian	17
Tabel 1. 2 Strategi Jangka Pendek dan Jangka Panjang Untuk Mengatasi Perdagangan Perempuan Menurut Vermeulen:	23
Tabel 1. 3 Aliran-aliran Feminisme Saintifik	29



DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Data NCRB Tentang Jenis Kejahatan yang Dilaporkan di India 2018-2020.....	45
Grafik 3. 1 Representasi Perempuan Dalam Pemerintah 2018-2022.....	66





UMM
est. 1964

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL

hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.5.a/051/HI/FISIP-UMM/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama	:	Rafi Nuryantoro Putri
NIM	:	202010360311253
Judul Skripsi	:	Peningkatan Kasus Perdagangan Perempuan di India Dalam Perspektif Feminisme
Dosen Pembimbing	:	1. Hafid Adim Pradana, M.A.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4
	15%	15%	15%	15%
Similarity	2%	2%	2%	4%

*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.



Kampus I

Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 253 (Hunting)
F: +62 341 460 435

Kampus II

Jl. Bendungan Sutami No.188 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 582 060

Kampus III

Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 318 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id

Daftar Pustaka

Artikel

Aid, A. (2008). *Migration and Policies of the Asia-Pasific on Migration-Situation and Impacts on Poverty Reduction in Southern Countries*. State. Dhaka: Action Aid Bangladesh (AAB).

Aap, A. (2019). *The 2019 Last Girl Abolitionist Awards*. Apne Aap Women Worldwide.

Aap, A. (n.d.). *Building a Movement*. Apne Aap Women Worldwide.

Aap, A. (n.d.). *Demand Side: Cool Men Don't Buy Sex Campaign*. Apne Aap Women Worldwide.

Aap, A. (n.d.). *Our Founder*. Apne Aap Women Worldwide.

Aap, A. (n.d.). *Supply Side: The "Organizing for Independence" Concept*. Apne Aap Woman Worldwide.

Buchholz, K. (2023, March 8). Work and Home Divided Among Gender Lines in India.

Buckwalter, S. (2006, October 29). Just another rape story. *Daily*.

Care, I. (n.d.). Gender Inequality In The Indian Society.

Central, P. (2021, June 16). Bagaimana Trauma Terkait Perdagangan Seks Menantang Pengasuhan Anak . *Daily*.

Commission, E. (2001, March 6). Trafficking in Women - The Misery Behind The Fantasy: From Poverty to Sex Slavery A Comprehensive European Strategy. *Daily*.

Communications, S. (2021, November 24). South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC).

Dbaishali. (n.d.). Women Trafficking And Its Effects On Society- A Socio-Legal Study. *Lawyers in India*.

Desai, R. (2019, March 15). A Brief History of Indian Women Protesting Gender Inequality.

Editors, F. (2022, November 22). What Dr BR Ambedkar said about Brahmanical Patriarchy in India and why Brahmins (and men) should read it.

Ekawati, Y. (2022, March 14). Perempuan Bukan Makhluk Kelas Dua: Stop Perlakuan Secara Inferior. *Daily*.

Goel, S. (2021, January 25). History of tawaifs: the paradoxical world of Gauhar jaan.

Hughes, D. (n.d.). Coalition Against Trafficking in Women: Trafficking and Prostitution in Asia Pasific.

Khan, D. M. (2011). Child Trafficking in India: A Concern. *Dept. of Social Work*.

Pandey, G. (2022, September 13). Rising crimes against Indian women in five charts. *Daily*.

People, E. (2015). *Bride trafficking is a combination of multiple social evils*. Empower People.

Rampal, N. (2023, March 26). Cruelty by husbands and their relatives makes up one-third of crimes against women in India: MoSPI. *Daily*.

Rybarczyk, K. (2022, September 20). For Indian Girls, 'Every Case of Trafficking Is a Failed Revolution'. *Bi-monthly*.

Rybarczyk, K. (2022, October 3). Patriarchal Culture Is To Blame For A High Number Of Trafficking Cases In India.

Satyasthananda, S. (2009, April). Worship of god as Mother in the Indian Tradition.

Shettigar, J., & Misra, P. (2021, April 6). How India fared in Global Gender Gap Report 2021.

Vaishnav, M. (2018, November 8). Indian Women Are Voting More Than Ever. Will They Change Indian Society? *Daily*.

Vaishnav, M., & Hintson, J. (2018, November 12). Will Women Decide India's 2019 Elections? *Daily*.

What is India's caste system? (2019, June 19). (India).

Albrow, M. (1996). *The Global Age: State and Society Beyond Modernity*. Cambridge: Polity Press.

Allen, R. B. (2020). Human trafficking in Asia before 1900. A preliminary census. 87 *Autumn*.

Altink, S. (1995). *Stolen Lives: Trading Women Into Sex and Slavery*. New York: Harrington Park Press.

Barry, K. (1984). *Female Sexual Slavery*. New York: NY University Press.

Baylis, J., & Smith, S. (1998). *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations*. Oxford: Oxford University Press.

Beauvoir, S. d. (1949). *The Second Sex*. Librairie Gallimard.

Brisson, L. (2012). Women in Plato's Republic. *Études Platoniciennes*, 129-136.

Burchill, S., Linklater, A., Devetak, R., Donnelly, J., Paterson, M., Reus-Smir, C., & True, J. (2013). Theories of International Relations. In J. True, *Feminism* (3rd ed.). New York: Palgrave Macmillan.

Confederation, I. T. (2009). *Gender In(equality) in the Labour Market: An Overview of Global Trends and Developments*. Brussels: ITUC CSI IGB.

Gert, V., & Paterson, N. (2010). *The MONTRASEC Demo: A Bench-mark For Member State and EU Automated Data Collection and Reportinig on Trafficking in Human Beings and Sexual Exploitation of Children*. Portland: Maklu Publishers.

Giddens, A. (2001). *Runway World, Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*. Jakarta, Indonesia: Gramedia.

Harding, S. (1986). *The Science Question of Feminism*. New York: Cornell University Press.

- Harding, S. (1990). *Rethinking Standpoint Epistemology: What is "Strong Objectivity"?* (dalam Linda Alcoff & Elizabeth Potter ed.). New York, U.S.: Routledge.
- Hartman, S. (2008). *Lose Your Mother: A Journey Along the Atlantic Slave Route* (1st ed.). New York, U.S.: Farrar, Straus, and Giroux.
- Impe, K. V., & Ruyver, B. D. (1999, September 27-29). The necessity of a multidisciplinary and proactive approach to the phenomenon of human trafficking. *Training on Best Practice in Combating in Human Beings*, 14.
- Indrani, A. (2008). *Combating Child Trafficking*. New Delhi, India: Adhyayan Publishers and Distributors.
- Iselin, B. (2002). Addressing the Challenge to Security from the Trafficking in Human Beings. *OSCE-Thailand Conference on the Human Dimension of Security*.
- Kasturi, L. (1995). *Development, Patriarchy, and Politics: Indian Women in the Political Process, 1947-1992*. Centre for Women's Development Studies.
- Kerala, G. o. (2016). *Macro Economic Profile*. Kerala: State Planning Board.
- Laipson, E., & Pandya, A. (2010). *On the Move: Migration Challenges in the Indian Ocean Littoral*. Middle East & North Africa. Washington D.C: STIMSON.
- Mas'oed, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi* (1st ed.). Jakarta, Indonesia: LP3ES.
- Mishra, V. (2013). *Human Trafficking: The Stakeholder's Perspective*. New Delhi, India: SAGE Publications.

Narayana, D. L. (2006). *Issues of Globalisation and Economic Reforms*. New Delhi: Serials Publications.

Nations, U. (2008). *An Introduction to Human Trafficking: Vulnerability, Impact and Action*. Vienna: UNODC.

Rao, K. (2016). *Child Trafficking in India*. New Delhi, India: HAQ: Centre for Child Rights.

Rosyidin, M. (2020). *Teori Hubungan Internasional Dari Perspektif Klasik Sampai Non-Barat* (1 ed.). (Monalisa, Ed.) Depok, Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.

Sharmila, R. (2013). *Writing Caste/Writing Gender: Narrating Dalit Women's Testimonies*. New Delhi: Zubaan.

Trojanowska, B. (2015, February 9). Bananas, Beaches, and Bases: Memahami Politik Internasional Feminis.

True, J. (1996). Feminisme. In S. Burchill, A. Linklater, R. Devetak, J. Donnelly, M. Paterson, C. Reus-Smit, & J. True, *Theories of International Relations* (1st ed.). New York: Palgrave McMillan.

Walby, S. (1990). *Theorizing Patriarchy* (1st ed.). Oxford, London, England: Basil Blackwell.

Jurnal

Agustina, S. (2006, January). Perdagangan Perempuan dan Anak Sebagai Kejahatan Transnasional: Permasalahan dan Penanggulannya di Indonesia. *Pro Yustisia*, 24(1), 47.

Anderson, E. (1995). Feminist Epistemology: An Interpretation and A Defense. *Hypatia*, 10(3).

Anikeeva, E. (2018). Rehabilitation Education in Apne Aap (Indian Grassroots Centre) Forced Prostitution. *10th International Conference on Education and New Learning Technologies* (pp. 2038-2042). Palma: IATED Digital Library.

Arifullah, M. (2015). Hegemoni Epistemologi Tradisional Dalam Wacana Kritis Feminisme Kontemporer. *Kafa'ah: Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, 5(1), 1-21.

Arya, S. (2020, February). Dalit or Brahmanical Patriarchy? Rethinking Indian Feminism. *CASTE: A Global Journal on Social Exclusion*, 1(1), 223.

Bagchi, M. S., & Sinha, D. A. (2016, September). Human Trafficking in India: Theoretical Perspectives with special reference to the Human Trafficking scenarios in The North Eastern Part of India. *International Journal of Research in Economics and Social Sciences (IJRESS)*, 6(9), 114.

Baykotan, C. (2014, January 1). Human Trafficking in Turkey-A Feminist Analysis. *Fe Dergi*, 6(2).

Bishwakarma, J. K., & Hu, Z. (2021). Problems and prospects for the South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC). *Politics & Policy*, 50, 154-179.

Budiman, C. (2021, April 22). Penelitian Feminis Dalam Kajian Budaya: Titik-Temu dan Kontribusi. *Jurnal Kawistara: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 11(1), 102-113.

Chakravarti, U. (1993, April 3). Conceptualising Brahmanical Patriarchy in Early India: Gender, Caste, Class and State. *Economic and Political Weekly*, 28(14), 579-585.

Charlesworth, Chinkin, H. a., & Christine. (2000). *The Boundaries of International Law: A Feminist Analysis*. Manchester: Machester University Press.

Christanty, L. (1994, October). *Nyai dan Masyarakat Kolonial Hindia Belanda* (Vol. 10). Jakarta, Indonesia: Prisma.

Concept Paper of Research Study on Human Trafficking Situation in the SAARC Region: Bridging the Gaps. (2012, March). 26(3), pp. 252-273.

Darma, S. E. (2016, February). Peran UNODC Dalam Mencegah Bride Trafficking di India Tahun 2011-2014. *JOM FISIP*, 3(1), 12.

Dasgupta, S. (2017). Commercial Sex Work in Calcutta: Past and Present. *Studies in Global Social History*, 31.

Davar, B. V. (2010, May 6). Indian psychoanalysis, patriarchy, and Hinduism. *Anthropology & Medicine*, 6(2), 174.

Deb, H., & Sanyal, D. (2017). Human Trafficking: An Overview with Special Emphasis on India and West Bengal. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 9(5), 76-97.

Deda, V., Buiney, M. E., & Suryanti, M. S. (2022). Assessing efforts of the Government of India and the United Nations Office on Drugs and Crime in Tackling Bride Trafficking. *Papua Journal of Diplomacy and International Relations*, 2(1), 1-15.

Effendi, A. R. (2019, December). Akar Permasalahan Perempuan Dalam Dunia Pendidikan Dalam Perspektif Epistemologi Feminis Sandra Harding. *Literacy: Jurnal Ilmiah Sosial*, 1(2), 65-72.

Eisenstein, Z. (1979). Capitalist Patriarchy and the Case for Socialist Feminism. (L. Kennedy, & J. Lapidus, Eds.) *JSTOR*, 6(3), 571-582.

Fachri, Y., & Elfitriani, Y. (2015, October). Peran International Organization for Migration Dalam Menanggulangi Masalah Women Trafficking di India (2008-2013). *JOM FISIP UNRI*, 2(2), 1-15.

Fahmi, T. (2013). Perdagangan Anak (Child Trafficking) Sebagai Kejahatan Transnasional dan Kaitannya dengan Globalisasi. *Jurnal Sosiologi*, 15(2), 122-130.

Firmaliza, C. A. (2014, November). Strategi Organisasi Perempuan Anti Trafficking Apne Aap Dalam Penanggulangan Isu Perdagangan Manusia di India. *Andalas Journal of International Studies*, 3(2), 192-207.

Gallagher, A. M. (2017, December). Triply Exploited: Female Victims of Trafficking Networks - Strategies For Pursuing Protection and Legal Status in Countries of Destination. *Deusto Journal of Human Rights*(1), 29-40.

Gallagher, A. T., & Surtees, R. (2012, June 1). Measuring the Success of Counter Trafficking Interventions in the Criminal Justice Sector: Who decides and how? *Anti Trafficking Review*(1).

Ganesh, A. (2022, March). Investigating Possible Government Misreporting from 2009-2020 of Data on Human Trafficking in India. *IJSR*, 11(3), 24-32.

Ghosh, B. (2009). Trafficking in women and children in India: nature, dimensions and strategies for prevention. *The International Journal of Human Rights*, 13(5), 716-738.

Gomme, A. W. (1925, January). The Position od Women in Athens in the Fifth and Fourth Centuries. *Classical Philology*, 20(1).

Hidayati, N. (2015, December). Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik). *Muwazah Jurnal Kajian Gender*, 7(2), 108-119.

Hughes, D. M. (2000). The 'Natasha' Trade: The Transnational Shadow Market of Trafficking in Women. *Journal of International Affairs*, 53(2), 625-651.

Huysmans, J. (2000). The European Union and the Securitization of Migration. *Journal of Common Market Studies*, 38(5), 756-757.

Iyer, D. S., & Radha, M. N. (2016, October). Women Trafficking in India - A Critical Analysis. *Shanlax International Journal of Arts, Science & Humanities*, 4(2), 108-118.

Jani, N., & Felke, T. P. (2017). Gender Bias and Sex-Trafficking in Indian Society. *International Social Work*, 60(4), 831-846.

Jha, P., & Nagar, N. (2015, April-June). A Study of Gender Inequality in India. *International Journal of Indian Psychology*, 2(3), 45-53.

Kamble, R. M. (2019, Sept-Oct). Human Trafficking of Women in India: Issues and Perspectives. *Online International Interdisciplinary Research Journal*, 9(5), 175.

Keohane, R. O. (1989). International Relations Theory: Contributions of a Feminist Standpoint. *Millenium: Journal of International Studies*, 18(2).

Koirala, A. (n.d.). Trafficking and Vulnerabilities of Children and Women: An Analysis. *India International Centre Quarterly*, 41(3), 223-235.

Kumar, C. (2015). Human Trafficking in the South Asian Region: SAARC's Responses and Initiatives. *Public Science Framework (PSF)*, 1(1), 14-31.

Kumar, Chanchal. (2015). *Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 28-29.

Kusmanto, T. Y. (2014, April). Trafficking: Sisi Buram Migrasi Internasional. *SAWWA: Jurnal Studi Gender*, 9(2), 219-240.

Lloyd, G. (1979). The Man of Reason. *Metaphilosophy*, 10(1), 18-37.

Lobasz, J. K. (2009, May 19). Beyond Border Security: Feminist Approaches to Human Trafficking. *Security Studies*, 18(2), 319-344.

Madan, K., & Breuning, M. H. (2014, June). Dampak Teknologi Prenatal Pada Rasio Jenis Kelamin di India: Gambaran Umum. *Genetika Dalam*, 16(6), 425-432.

Majeed, M. T., & Amna, M. (2017). Selling Souls: An Empirical Analysis of Human Trafficking and Globalization. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 11(1), 353-388.

Mukherjee, S. (2013, March). Skewed Sex Ratio and Migrant Brides in Haryana: Reflections from the Field. *Social Change*, 43(1), 37-52.

Muladi. (2000). Pengadilan Pidana bagi Pelanggar HAM Berat di Era Demokratisasi. *Jurnal Demokrasi dan HAM*, 34-35.

Naik, A. B. (2018). Impacts, Causes, and Consequences of Women Trafficking in India from Human Right Perspective. *Social Sciences & Psychology*, 7(2), 76-80.

Nirmala, D. V. (2013, December 11). Gender Related Violence-with Special Reference to Human Trafficking. *International Journal of Advanced Research*, 2(2), 834-837.

Nitiprawira, F. W. (2002, September). Anatomi Globalisasi dan Agenda Demokrasi. *Jurnal Iman, Ilmu, Budaya*, 1(3), 32.

Nugraha, M. T. (2015). Perbudakan Modern (Modern Slavery): Analisis Sejarah dan Pendidikan. *At-Turats*, 9(1), 49-61.

Pattanaik, B., & Sullivan, L. (2018, July 14). India's "Anti-Trafficking" Bill Ignores Socio-Economic Realities of Trafficked Persons. *Engage EPW*, 53(28), 2-9.

PhD, S. S., MSc, S. N., BA, M. I., PhD, D. G., PhD, H. L., & Dsc, G. D. (2006, May). Kesenjangan Kematian di India: Kontribusi Perbedaan Jenis Kelamin, Kasta, dan Standar Hidup Sepanjang Jalan Kehidupan. *American Journal of Public Health*, 96(5), 818-825.

Roy, S., & Chaman, C. (2017). Human Rights and Trafficking in Women and Children in India. *Journal of Historical Archaeology & Anthropological Sciences*, 1(5), 162-170.

Russell, A. M. (2014, October). "Victims of Trafficking": The Feminisation of Poverty and Migration in the Gendered Narratives of Human Trafficking. *Societies*, 4(4), 532-548.

S, T., & T, N. (1994). Problem for a contemporary theory of gender. *Social Scientist*, 22(3-4), 93-117.

Sen, A. (2001, October-November). Many Faces of Gender Inequality. *Frontline*, 18(22).

Sihaloho, J. R. (1996, May 25). Argumen Ontologis Thomas Aquinas. *Jurnal Filsafat*.

Suwarno, F. Y. (2020, December). Perdagangan Perempuan Nepal ke India dan Peran Jejaring Feminis Transnasional. *Nation State: Journal of International Studies*, 3(2), 259-276.

Triono, T. (2013, January-June). Pengaruh Globalisasi Terhadap Perdagangan Perempuan Indonesia. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 9(1), 83-98.

Uddin, M. B. (2014). Human Trafficking in South Asia: Issues of Corruption and Human Security. *International Journal of Social Work and Human Services*, 2(1).

Vermeulen, P. D. (2001). International Trafficking in Women and Children. *International Review of Penal Law*, 72.

Vidushy, V. (2017). Human Trafficking in India: An Analysis. *International Journal of Applied Research*, 2(6), 168-171.

Widyastuti, A. R. (2009, June). Peran Hukum Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Perempuan dari Tindak Kekerasan di Era Globalisasi. *Mimbar Hukum*, 21(2), 203-408.

Wijatmadja, S. (2021, March-September). Feminisme Dalam Hubungan Internasional. *PERSPEKTIF Jurnal Studi Interdisipliner*, 19(1), 9-14.

Winterdyk, J., Perrin, B., & Reichel, P. (2012). *Human Trafficking Exploring the International Nature, Concerns, and Complexities* (1st ed.). CRC Press Taylor and Francis Group.

Wolken, C. L. (2006). Feminist Legal Theory and Human Trafficking in the United States: Towards a New Framework. *Religion Gender & Class* 407, 6(2), 418.

Y.C., Z. (2005, November). Situating the ninety-nine: A critique of the trafficking victims protection act. *Journal of Religion and Abuse*, 7(3), 35-76.

Zaman, Q. (2018, January-June). Sanksi Pidana Perdagangan Perempuan (Women Trafficking). *At-Turas*, 5(1), 123-156.

Reports

55/25, G. A. (2000). *Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons Especially Women and Children, supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime*. Universal Instrument, Office of The High Commissioner. United Nations Human Rights.

(2015). *Goverment of India Ministry of Railways (Railway Board)*. New Delhi: Indian Railways Government.

(2002). *SAARC Convention on Preventing and Combating Trafficking in Women and Children for Prostitution*. Regional Initiatives. UN Women.

Aap, A. (n.d.). *Annual Report 2010-2011*. Apne Aap Women Worldwide.

Aid, A. (2008). *Migration and Policies of the Asia-Pasific on Migration-Situation and Impacts on Poverty Reduction in Southern Countries*. State. Dhaka: Action Aid Bangladesh (AAB).

Bureau, N. C. (2015). *Crime in India 2015*. New Delhi: Government of India Ministry of Home Affairs.

Bureau, N. C. (2015). *Human Trafficking*. Ministry of Home Affairs, Human Trafficking & Child Trafficking. Government of India .

Bureau, N. C. (2016-2020). *Human Trafficking & Child Trafficking in India*. Empowering Indian Police with Information Technology, Ministry of Home Affairs. Goverment of India.

Confederation, I. T. (2009). *Gender In(equality) in the Labour Market: An Overview of Global Trends and Developments*. Brussels: ITUC CSI IGB.

Crime, U. N. (n.d.). *United Nations Convention Against Transnational Organized Crime and the Protocols Thereto*. Vienna, Austria: UNODC.

Department, S. R. (2020). *Factors Which Make India The Most Dangerous Country For Women in 2018*. Crime & Law Enforcement. Statista Research Department.

Development, M. o. (2012). *SAARC Countries Reaffirm Commitment to End Violence Against Children Member Countries Sign Colombo Declaration*. Pakistan.

Development, M. o. (2012-2013). *Results-Framework Document for Ministry of Women and Child Development*. Poshan Abhiyan.

Development, M. o. (2019). Ministry of Women & Child Development -Year End Review 2018. *Press Information Bureau* . Goverment of India.

Development, M. o. (n.d.). *About The Ministry*. Poshan Aabhiyan. Government of India.

Development, M. o. (n.d.). *Annual Report 2018-19*. Poshan Abhiyaan. Goverment of India.

Free, W. (2023). *India*. World, Asia and the Pasific. Global Slavery Index.

Free, W. (2023). *The Global Slavery Index 2023* (68 ed.). Walk Free.

Fund, U. N. (2022). *Towards Safer Migration: Countering Human Trafficking in An Integrated South Asia*. The World Bank Group.

Girl, A. F. (2022). *Foundation Free A Girl India*. New Fountain.

GAATW. (n.d.). *2013 Annual Report*. GAATW International Secretariat.

GAATW. (2016). *2016 Annual Report*. Bangkok: GAATW International Secretariat.

GAATW. (2018). *Letter to the Indian government concerning the draft Trafficking of Persons (Prevention, Protection and Rehabilitation) Bill, 2018*. GAATW International Secretariat.

GAATW. (2018). *Letter to the Indian government regarding Anti-Trafficking Bill*. GAATW International Secretariat.

GAATW. (2023). *What We Do: Strategic Thematic Direction*. Human Rights. GAATW.

Goverment, U. S. (2022). *2022 Trafficking in Persons Report*. State, U.S. Department of State. US Goverment.

Harper, E. (2009). *International Law and Standards Applicable in Natural Disaster Situations*. Office of The High Commissioner. Rome: United Nations Human Rights.

Index, G. S. (2018). *Global Estimates of Modern Slavery*. Global Findings. The Minderoo Foundation.

Index, G. S. (2023). *The Global Slavery Index 2016*. The Minderoo Foundation.

Iselin, B. (2002). Addressing the Challenge to Security from the Trafficking in Human Beings. *OSCE-Thailand Conference on the Human Dimension of Security*.

India, G. o. (2008). *India Country Report*. Ministry of Women and Child Development. New Delhi: UNODC.

India, M. o. (n.d.). *Human Trafficking*. States, Consular, Passport, adn Visa Division. Ministry of External Affairs Government of India.

India, U. (2022). *India Ranks 132 on the Human Development Index as Global Development Stalls*. United Nations, Human Development. UNDP.

Kanwal, S. (2022). *Number of human trafficking cases in India from 2015 to 2019 (per million population)*. Global, Crime & Law Enforcement. Statista.

Kanwal, S. (2022). *Trafficking Girls as a Share of Total Children Trafficked India 2015-2019*. Statista Research Department.

Law, T. F. (n.d.). SAARC Convention on Preventing and Combating the Trafficking in Women and Children for Prostitution.

Law, U. N. (2003). *Trafficking in Persons: A Gender and Rights Perspective Briefing Kit*. United Nations.

McCarthy, N. (2018). *The Ten Countries Where It's Worst to be Female*. Statista. Thomson Reuters Foundation.

Nations, U. (2006). *Short History of the Commission in the Status of Women*. United Nations, UN Women. Commission on the Status of Women.

Nations, U. (2008). *An Introduction to Human Trafficking: Vulnerability, Impact and Action*. Vienna: UNODC.

NCRB. (2023). *Human Trafficking*. States, Human Trafficking. NCRB Goverment.

P, A. (1995). Some Ideas Regarding Prostitution and Migration. *Combating Traffic in Persons*, 105-106.

Rathore, M. (2021). *Prevalence of domestic abuse against women across India from 2015 to 2019(per 100,000 females)*. Statista Research Department.

Refworld. (2012). *2012 Trafficking in Persons Report - India*. United Nations, UNHCR. United States Department of State.

Rigths, O. o. (1994). *Question of integrating the rights of women into the human rights mechanisms of the United Nations and the elimination of violence against women*. Human Rights Department. UN.

SAARC. (1998). *The Declaration of the Tenth SAARC Summit*. Colombo: Tenth SAARC Summit - Declaration.

SAARC. (2002). SAARC Convention on Preventing and Combating Trafficking in Women and Children for Prostitution. (p. 3). SAARC.

Samuel, V. J. (2019, February 7). Oxfam India Inequality Report.

Score, I. (2022). *DATA STORY: Human Trafficking In India*. New Delhi: IAS Score.

State, U. D. (2007). *Release of the Seventh Annual Trafficking in Persons Report*. Washington, DC: USA Government.

State, U. D. (2007). *Trafficking in Persons Report*. State, Office to Monitor and Combat Trafficking in Persons. U.S. Department of State.

Statista. (2021). *Number of Reported Human Trafficking Cases Across India in 2021, by State*. Statista Research Department.

Story, D. (2011). *Human trafficking in India*. New Delhi: IAS Score.

Summit, N. S. (1997). *Declaration of The Ninth SAARC Summit Male*. Malea: SAARC.

UNODC. (2007). *UNODC Responding to Trafficking for Sexual Exploitation in South Asia*. United Nations. New Delhi: United Nations Office on Drugs and Crime.

UNODC. (2011). *Psychosocial Care in for Women in Shelter Homes*. New Delhi: National Institute of Mental Health & Neuro Sciences.

UNODC. (2015). *Reach every victim of trafficking, leave no one behind*. United Nations.

UNODC. (n.d.). *Regional Programme for South Asia (2018-2021)*. UNODC. New Delhi: Regional Programme.

Watch, H. R. (1995). *RAPE FOR PROFIT: Trafficking of Nepali Girls and Women to India's Brothels*. Recent Reports.

Women, U. (2011-2012). *Programme Evaluation SAARC Gender InfoBase*. UN. UN Women.

Women, U. (n.d.). *SAARC Gender Infobase*. UN WOMEN Asia and the Pasific.

Zandt, F. (2021). *Modern Slavery Is A Brutal Reality Worldwide*. Statista Research Department.

Skripsi, Tesis, Desertasi

Jani, N. (2009, December). Exploring Vulnerability and Consent to Trafficking Related Migration: A Study of South Asian Bar Dancers. *Dissertation*.

Krisyanti, T. A. (2022). Perbandingan Upaya South Asian Association for Regional Cooperation di Asia Selatan dan Association of South East Asian Nations di Asia Tenggara Dalam Menghadapi Masalah Human. *SKRIPSI*.

Palumbo, L. (2011). *Trafficking in Women in Europe: Revisiting Feminist Perspectives on 'Sex Trafficking'*. Palermo, Italia: Universita di Palermo. *THESIS*.

Tannaya, N. I. (2022). *Representasi Perdagangan Perempuan di India dalam Film Bollywood dan Hollywood*. Surabaya: Widya Mandala Surabaya Catholic University. *SKRIPSI*.

Yartini, M. D. (2018). Faktor-Faktor Peningkatan Jumlah Perdagangan Manusia di India-Bangladesh Setelah Terjalin Kerjasama Antar Kedua Negara Dalam Mengatasi Perdagangan Manusia. *SKRIPSI*.